

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengidentifikasi ideologi dan formasi ideologi yang terdapat dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari, menunjukkan terdapat enam ideologi. Ideologi-ideologi tersebut adalah ahamadiyah 11 data, islamisme 7 data, feminisme 6 data, patriarki 4 data, humanisme 9 data dan vandalisme 3 data. Ketujuh ideologi tersebut memiliki fungsi dan peran masing dalam setiap alur yang dilukiskan oleh pengarang dalam membangun jalan cerita novel. Keenam ideologi di anut oleh beberapa tokoh, seperti Maryam yang menganut beberapa ideologi yakni, ahamadiyah, feminisme, dan patriarki. Orangtua Maryam, Pak Zulkhair, Fatimah menganut ideologi ahmadiyah dan humanisme. Alam dan orangtuanya menganut ideologi islamisme dan patriaki. Umar dan orangtuanya menganut ideologi Ahmadiyah dan Humanisme. Aparat pemerintah dan polisi menganut ideologi humanisme. Nur menganut ideologi patriarki, dan Masyarakat yang menganut Vandalisme. Dapat disimpulkan bahwa dari data yang ditemukan bahwa ideologi Ahmadiyah yang paling banyak ditemukan sedangkan ideologi Vandalisme ditemukan paling sedikit karena masyarakat memiliki sisi kemanusiaan yang tinggi.
2. Negosiasi ideologi yang terdapat dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari, menunjukkan dua bentuk penting yakni penerimaan dan

penolakan. Bentuk penerimaan yang ditemukan sejumlah 26 data merupakan bentuk penegosiasi ideologi yang tidak dapat ditentang oleh para tokoh yang berideologi Ahmadiyah dalam mengemukakan ide, pendapat, atau perlawanan mereka yang gagal. Sedangkan bentuk penolakan yang ditemukan sejumlah 46 data merupakan upaya bentuk perlawanan tokoh Ahmadiyah yang dianggap tidak wajar dan merugikan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengajukan sejumlah saran terkait pembahasan dalam penelitian ini:

1. Novel *Maryam* karya Okky Madasari merupakan gambaran realitas yang terjadi pada masyarakat Indonesia, maka dari itu penulis mengharapkan kepada pembaca agar tidak meniru segala bentuk penindasan, pengusiran, dan main hakim sendiri seperti yang terjadi di dalam novel.
2. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa SI sebagai sarana belajar dalam pengalaman penelitian ilmiah dan praktik akademik, sekaligus dalam rangka menyelesaikan syarat kelulusan. Sehingga apabila terjadi kesalahan prinsipil maupun nonprinsipil terkait masalah teoritis/cara pandang terhadap objek, ataupun rasionalitas peneliti, maka peneliti sangat membuka kritik dan saran kepada siapa saja yang sempat membaca penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan pengajian lebih luas terhadap objek serupa, masih banyak kemungkinan dapat digali dengan lebih luas dan baru.